BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan penelitian skripsi ini, dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu :

1. **Relevansi Tujuan Shalat Tahajud dengan Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam**
   a. Agar orang yakin bahwa Allah adalah penolong utama dalam segala kesulitan.
   b. Menguatkan tali hubungan dengan Allah.
   c. Wasilah terbaik bagi seorang hamba untuk mendekatkan diri pada Tuhannya.
   d. Agar orang sadar bahwa manusia tidak ada yang bebas dari masalah, oleh sebab itu manusia wajib beriktiar dan berdoa agar dapat memecahkan masalahnya sesuai tuntunan Allah.
   e. Agar orang sadar bahwa akal dan budi serta seluruh yang dianugrahkan Tuhan Itu harus difungsikan sesuai ajaran Islam.
2. **Relevansi Keutamaan Shalat Tahajud dalam Bimbingan dan Konseling Islam**

   Shalat tahajud melatih kesabaran. Hal itu diisyaratkan dalam firman Allah Swt dengan menyebut perintah untuk melaksanakan shalat malam setelah perintah untuk bersabar:

وَٱصۡبِرۡ لِحُكۡمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعۡيُنِنَاۖ وَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٤٨﴾

UIN IMAM BONJOL PADANG

Artinya*: "Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu. Maka, sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri."* (Q.S At-Thuur: 48)

dalam bimbingan dan konseling islami juga dituntut seorang konselor dan klien sabar dalam melaksanakan konseling, sabar bagi konselor dan klien diantaranya:

Seorang konselor dalam melayani klien harus memiliki rasa sabar, melalui kesabaran konselor dalam proses konseling dapat membantu klien untuk mengembangkan dirinya secara alami, sikap sabar konselor menunjukkan lebih memperhatikan diri klien dari pada hasilnya, konselor yang sabar cenderung menampilkan sikap dan prilaku yang tidak tergesa-gesa dan Allah sangat menyukai orang yang sabar. Firman Allah QS. Al-baqarah ayat:153

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّـٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".*

Seorang klien harus juga memiliki rasa sabar dalam menghadapi masalah dan gangguan. Dalam kehidupan seiring dengan berjalannya waktunya, manusia pasti akan menghadapi berbagai masalah datang silih berganti, dari masalah individu yang sederhana hingga rumit, sampai masalah umat bersosial sampai sistematik. Saat kita menginginkan kesuksesan dan kebahagiaan, itulah kesabaran selalu menjadi obat bagi setiap musibah. Rahmat Allah itu bisa datang dalam bentuk kesakitan, kesedihan bahkan kehilangan. Andaikan kita bersabar, maka kita akan

melihat bentuk asli dari rahmat-Nya. Firman Allah dalam Q.S Al-baqarah ayat: 155

وَلَنَبْلُوَنَّكُم بِشَيْءٍ مِّنَ ٱلْخَوْفِ وَٱلْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ ٱلْأَمْوَٰلِ وَٱلْأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِ ۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: *"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikan lah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.*" (Q.S. Al-baqarah ayat: 155)

B. Saran-saran

Meskipun shalat tahajud ini tidak wajib hukumnya bagi umat muslim, namun banyak sekali manfaat, keutamaan, hikmah dan sebagainya yang terkandung di dalam shalat tahajud tersebut. Karena itu hendaknya semua pihak dapat member apresiasi terhadap gagasan dan buah pikirannya. Selain itu hendaknya diadakan penelitian lebih dalam lagi oleh Peneliti lainnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG